



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

RABU PAHING

27 APRIL 2016

19 REJEB 1949

TAHUN LXXI NO 207

Harian Pagi 24 Halaman

Harga Eceran Rp 3.000

Hotline "KR" (0274) 565685

RABU PAHING, 27 APRIL 2016
(19 REJEB 1949)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 12

OPINI

Indonesia dan Krisis Eropa

Leonard F Hutabarat

memelihara stabilitas dan keamanan di kawasan. Pergantian kepemimpinan yang reformis dan lebih demokratis di Indonesia disambut baik oleh UE karena lebih membuka kesempatan bagi UE untuk mengadakan dialog politik dengan Indonesia. Perhatian UE terhadap perkembangan politik di Indonesia pada umumnya menyangkut masalah demokrasi dan HAM. Selain itu, berkenaan dengan munculnya isu terorisme, pi-



KR-JOKO SANTOSO

hak UE juga menaruh perhatian dan dukungan terhadap upaya Indonesia dalam memerangi terorisme. Hubungan UE dengan Indonesia selama ini terjalin dalam kerangka kerja sama EU-ASEAN, ARF dan ASEM.

Tidak hanya bagi Indonesia, dunia memandang UE sebagai sebuah proyek integrasi yang sukses dan merupakan *corner stone* bagi stabilitas dan kemakmuran Eropa. Namun, saat ini UE menghadapi banyak tantangan dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi pasca krisis utang yang dimulai sejak akhir tahun 2009. Tingginya angka pengangguran di banyak negara UE, munculnya partai politik sayap kanan dengan pandangan *Euroscepticism*.

Hal tersebut merupakan ujian bagi *Eurozone* dan area *Schengen* yang merupakan dua pilar utama dalam UE. Ancaman terhadap keutuhan *Eurozone* di antaranya adalah rencana Yunani keluar dari *Eurozone* (*Greece Exit - Grexit*) karena kurang setuju dengan kebijakan UE dalam penyelesaian utang. Selain rencana Inggris untuk melaksanakan referendum pada 23 Juni 2016 terkait keberlangsungan keanggotaannya di UE (*Britain Exit - Brexit*).

Kunjungan Presiden

Cukup beralasan jika Indonesia saat ini terus mengintensifkan kerja sama Indonesia-UE CEPA sebab di tengah krisis yang melanda, UE masih memiliki sumber daya yang dipercaya dapat menangkai segala krisis yang terjadi. UE dengan populasi sebesar 742,5 juta jiwa menyumbang 23,7% (2013) GDP dunia. Negara-negara Eropa Tengah dan Timur dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan negara Eropa Barat merupakan pasar potensial bagi Indonesia yang dapat terus dijajaki.

Kunjungan Presiden Joko Widodo di empat negara Jerman, Inggris, Belgia dan Belanda serta Uni Eropa dalam rangka memperkokoh kemitraan Indonesia dan Uni Eropa dan untuk menampilkan Indonesia sebagai negara yang terbuka secara ekonomi sekaligus kompetitif merupakan kebijakan yang perlu didukung oleh semua pihak. Salah satu kunjungan yang dilakukan adalah pertemuan dengan Perdana Menteri Inggris, David Cameron yang membahas berbagai bidang kerja sama seperti bidang pendidikan tinggi, industri kreatif, maritim dan perikanan, serta kerja sama antara maskapai penerbangan Garuda dan Airbus. □ - g

*) Leonard F Hutabarat PhD, pemerhati masalah internasional, Alumnus Institut d'Etudes Politiques (IEP) de Paris.

"BAGAIMANA situasi dan perkembangan kawasan Eropa saat ini di tengah berbagai macam krisis dan apa saja peluang dan tantangan dari krisis Eropa bagi pelaksanaan kebijakan luar negeri Indonesia?". Pertanyaan ini akan memunculkan banyak analisa dari seluruh kalangan. Dan seberapa pun jumlah masukan dari hasil analisa tersebut akan memberikan sumbangsih bagi penentuan maupun penguatan kebijakan pemerintah. Dalam memahami cara pandang Indonesia terhadap krisis Eropa dan melihat peluang serta tantangan yang dihadapi Indonesia dalam pelaksanaan kebijakan luar negerinya, dapat dimulai dengan menilik hubungan Indonesia dengan Uni Eropa (UE) dan kinerja pemerintah dalam pelaksanaan kerja sama dengan organisasi ini.

Sebagai sebuah organisasi supranasional dimotori enam negara, *the founding father*, yaitu Italia, Jerman, Belanda, Perancis, Belgia dan Luxembourg, UE sangat menarik negara-negara lain hingga beranggotakan 28 negara. UE memiliki *single market* dan kebijakan bersama dalam bidang perdagangan, pertanian, dan *custom*. Selain itu, 19 negara UE memiliki mata uang bersama 'Euro' - *Eurozone*, dan 22 negara berpartisipasi dalam perjanjian *Schengen* yang mempermudah pergerakan manusia di ke-22 negara tersebut.

Indonesia

Indonesia baik secara bilateral maupun sebagai bagian dari ASEAN menyambut baik itikad UE sejak awal dalam memperluas kerja samanya di Asia. Sejarah hubungan baik RI - UE relatif berjalan baik yang tercermin di antaranya melalui kerja sama pembangunan yang tertuang dalam *Country Strategy Paper* (CSP) yang memuat strategi bersama guna menunjang pembangunan nasional. CSP tahun 2002-2006 ditujukan untuk memperkuat demokrasi dan meningkatkan *good governance* melalui dukungan terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Yang dilanjutkan dengan program CSP periode tahun 2007-2013 di sektor pendidikan, perdagangan dan investasi, serta penegakan hukum dan *good governance* sebagai titik beratnya.

Indonesia dipandang sebagai negara yang mempunyai peranan strategis bagi upaya